
Upaya Meningkatkan Pembelajaran Talking About Self dengan Menerapkan Metode Stimulus Respons pada Siswa SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu Jawa Barat

Ulan Oktivianti; Amra Ariyani; Neni Iriyani

SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu Jawa Barat; Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan; SMPN 6 Makassar Sulawesi Selatan
smkn1cikedung@rocketmail.com

Abstrak

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Apakah Metode Pembelajaran Stimulus Respons berpengaruh terhadap pembelajaran talking about self siswa dalam bahasa Inggris? (b) Seberapa tinggi tingkat berhasilnya pembelajaran talking about self dengan diterapkannya Metode Stimulus Response? Tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh Metode Pembelajaran Stimulus Response terhadap pembelajaran talking about self dalam Bahasa Inggris. (b) Ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman dalam pembelajaran talking about self siswa dalam Bahasa Inggris setelah diterapkannya Metode Pembelajaran Stimulus Response. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (action research) sebanyak dua putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Cikedung. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II yaitu, siklus I (48%), siklus II (80%). Simpulan dari penelitian ini adalah Metode Pembelajaran Stimulus Response dapat berpengaruh positif terhadap pembelajaran talking about self di SMK Negeri 1 Cikedung, serta metode pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Inggris

Kata Kunci: Meningkatkan Pembelajaran; Talking About Self; Bahasa Inggris

A. PENDAHULUAN

Dalam menghayati pembelajaran *talking about self* diperlukan sebuah sikap kejujuran, kedisiplinan, penuh tanggung jawab, kepedulian, santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan sehari-hari.

Keingintahuan seorang siswa dalam *talking about self* mampu memahami, menerapkan kerasaingintahuan tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya sebagai peningkatan mutu

kepribadian seorang siswa di sekolah. Karena materi *talking about self* bisa memberikan peningkatan sebuah bakat dan minat untuk mampu memecahkan masalahnya [1], [2].

Menurut Jhon Willis bahwa dalam pemberian materi kalimat pembicaraan harus lebih mudah dan efektif hasilnya. Karena bentuk apapun jika tidak pandai menyampaikan akan terjadi kesulitan siswa dalam memahaminya. Karena menyusun teks secara lisan maupun tulisan dari *talking about self* akan menjadikan sebuah jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur, teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks [3].

Dengan adanya model atau metode pembelajaran yang efektif akan mampu menggunakan ungkapan memperkenalkan diri dan memberikan respons yang sesuai dengan kemampuan siswa di kelas. Oleh karena itu peneliti berusaha agar siswa memahami pembelajaran *talking about self* bisa dengan mudah. Maka dalam Jurnal Penelitian mengambil judul, “Meningkatkan Pembelajaran *Talking About Self* Dengan Metode Stimulus Respons Bagi Siswa Kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.”

Bagaimanakah pelaksanaan metode stimulus respons bagi siswa kelas X MM SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu dalam meningkatkan pembelajaran *talking about self*? Melalui pembelajaran *talking about self* secara terus menerus dengan menggunakan metode stimulus respons pada siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu bisa meraih prestasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- 1) Efektifitas metode stimulus respons dalam meningkatkan pembelajaran *talking about self* siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.
- 2) Untuk mengetahui dampak positifnya dari metode stimulus respons dalam meningkatkan pembelajaran *talking about self* pada siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.

B. METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar atau penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari Semester II Tahun Pelajaran 2019-2020. Adapun jadwal perbaikan pembelajaran Bahasa Inggris melalui metode stimulus respons adalah seperti di bawah ini.

Tabel 1: Jadwal Perbaikan Pembelajaran Bahasa Inggris

No	Hari / Tanggal	Mata Pelajaran	Siklus Ke	Jam Pelajaran
1	Senin, 21 Januari 2019	Bahasa Inggris	I	3 dan 4
2	Rabu, 23 Januari 2019	Bahasa Inggris	II	1 dan 2

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.

4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Jurnal Penelitian. Adapun tujuan utama dari jurnal penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran secara kontinu yang terus saling berhubungan. Sedangkan tujuan dari Jurnal Penelitian ini adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000 : 5).

Dalam PTK ini, bentuk penelitian menggunakan bentuk siklus (spiral) yang terdiri dari *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflektion* (refleksi) [4], [5]. Sebelum masuk ke ranah siklus dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi masalah. Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Rancangan / rencana awal

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

b. Kegiatan dan pengamatan

Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode stimulus respons.

5. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat (observer eksternal).

a. Rancangan / rencana yang direvisi

Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya. Observasi dibagi menjadi 3 siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II, dimana masing-masing siklus (putaran) dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes diakhir masing-masing siklus. Dibuat dalam dua siklus dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

a. Analisis Data Persiklus

1) Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 1, soal tes 1 dan tes 2 serta media pembelajaran yang mendukung.

b) Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus I dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Januari 2019 di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikidang Kab. Indramayu dengan jumlah siswa 29 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamata (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberi tes 1 dan tes 2 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes 1 dan tes 2.

c) Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I

Siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dengan alokasi waktu per pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Penjabaran hasil tindakan Siklus I pertemuan pertama dan kedua secara lengkap dideskripsikan dalam Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 2: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama & Kedua

No	Nama Siswa	KBM	Nilai Pertemuan		Σ	Rerata	Keterangan	
			1	2			Tuntas	Belum
1	Ai Yuli	65	50	50	100	50,00		Belum
2	Arya	65	50	50	100	50,00		Belum
3	Beltrand	65	60	60	120	60,00		Belum
4	Dandi	65	68	66	132	66,00	Tuntas	
5	Edo	65	70	70	140	70,00	Tuntas	
6	Halimatus	65	62	62	124	62,00		Belum

7	Imam	65	60	60	120	60,00		Belum
8	Ise	65	60	60	120	60,00		Belum
9	Jihan	65	50	60	110	55,00		Belum
10	Krisna	65	69	71	140	70,00	Tuntas	
11	Lingga	65	70	80	150	75,00	Tuntas	
12	Lisna	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
13	Muhamad	65	50	60	110	55,00		Belum
14	Nando	65	50	60	110	55,00		Belum
15	Niken	65	60	60	120	60,00		Belum
16	Nilam	65	60	60	120	60,00		Belum
17	Novita	65	60	60	120	60,00		Belum
18	Patur	65	70	80	150	75,00	Tuntas	
19	Perla	65	60	60	120	60,00		Belum
20	Rosandi	65	60	60	120	60,00		Belum
21	Sahrudin	65	70	80	150	75,00	Tuntas	
22	Sigit	65	70	70	140	70,00	Tuntas	
23	Siska	65	50	50	100	50,00		Belum
24	Siti .A	65	50	60	110	55,00		Belum
25	Siti .N	65	60	60	120	60,00		Belum
26	Tiara	65	55	55	110	55,00		Belum
27	Tri Ani	65	65	75	140	70,00	Tuntas	
28	Voni	65	75	85	160	80,00	Tuntas	
29	Waryono	65	50	65	115	57,50		Belum

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Nilai Tertinggi		80	80	160	80,00		
Nilai Terendah		50	50	100	50,00		
Jumlah		1762	1869	3631	1815,5	10	19
Presentase						34,48	65,52
Nilai Rerata		60,76	64,45	125,21	62,60		
Peningkatan Pertemuan 1-2		3,69					

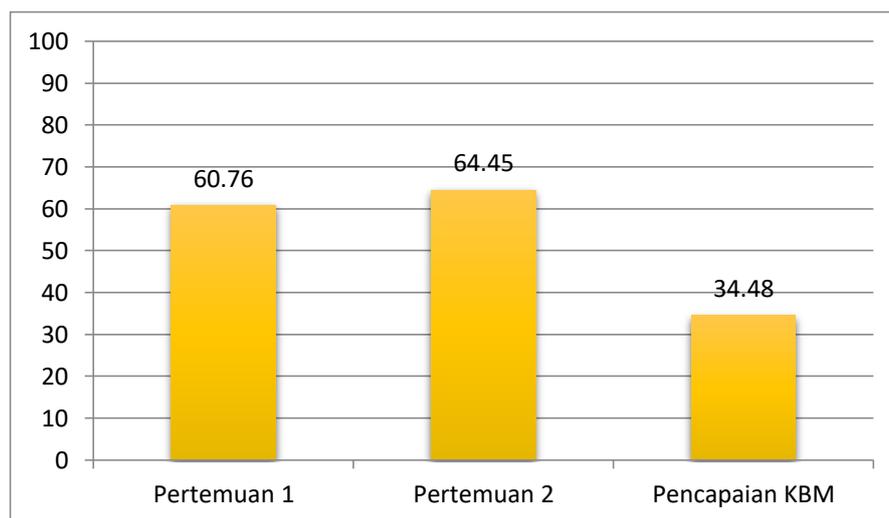
(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tabel di atas memperlihatkan bahwa tingkatan pencapaian hasil belajar selama diadakan pembelajaran dengan metode stimulus respons melalui soal jawaban Siklus I belum menunjukkan hasil yang maksimal. Data secara parsial memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar data pertemuan pertama sampai kedua sebesar 3,69 poin dari nilai terendah kelas 60,76 menjadi 64,45.

Namun setelah dianalisa secara kumulatif nilai rerata Siklus I dari pertemuan pertama dan kedua yakni nilai tertinggi 80,00, nilai terendah 50,00, nilai rerata kelas sebesar 62,60 dan pencapaian KBM 65 sebanyak 10 orang (34,48 %) dari jumlah peserta didik keseluruhan sebanyak 29 orang. Walau demikian secara kumulatif hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian tetapi setidaknya metode stimulus respons melalui soal jawaban memiliki pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik dilihat secara perorangan.

Singkatnya hasil belajar Siklus I belum sesuai dengan indikator penelitian sebesar 80 %. Peserta didik mencapai KBM sebesar 65 yakni hanya mencapai 34,48 % sebagaimana tersaji dalam Diagram 4.1 berikut ini.

Grafik 1: Pencapaian Indikator Penelitian Siklus I



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Belum tercapainya indikator keberhasilan pembelajaran tentunya terkait dengan beberapa kelemahan yang ada selama kegiatan pembelajaran Siklus I pertemuan pertama dan kedua berlangsung. Temuan lain dalam Siklus I sebagaimana diungkapkan oleh observer yakni :

- a) Kondisi siswa yang selalu ingin bicara kalimat indah dengan temannya.
- b) Siswa masih terlihat belum memahami dengan tuntas pembelajaran *talking about self* dengan menggunakan metode stimulus respons.

Dari uraian tersebut di atas, masih belum optimal pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan pembelajaran dengan metode stimulus respons pada Siklus II. Peneliti dalam hal ini memberikan refleksi atas kelemahan yang dimiliki selama kegiatan pembelajaran Siklus I guna diterapkan selanjutnya seperti diuraikan berikut ini.

- 1) Peneliti berupaya 1) memberi motivasi baik secara verbal maupun non verbal bagi siswa yang belum memahami materi yang dipakai, 2) mengadakan pengawasan agar peserta didik fokus dengan tugas dalam kelompok yang sedang dibahas.
- 2) Meningkatkan pemahaman yang sangat baik tentang Bahasa Inggris, peneliti terus memberikan motivasi agar peserta didik serius dalam meningkatkan melaksanakan tugas dalam kelompok dengan pembelajaran *talking about self* tetapi terarah.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran 2, soal tes 3 dan soal tes 4 serta media pembelajaran yang mendukung.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus II dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Januari 2019 di kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu dengan jumlah siswa 29 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Pengamat (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa diberi tes 3 dan tes 4 dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa selama proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes 3 dan tes 4.

c. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan selama 2 pertemuan dengan alokasi waktu per pertemuan sebanyak 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Gambaran hasil tindakan Siklus II yang terdiri dari pertemuan ketiga dan keempat seperti tersaji dalam Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 3: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ketiga & Keempat

No	Nama Siswa	KBM	Nilai Pertemuan		Σ	Rerata	Keterangan	
			3	4			Tuntas	Belum
1	Ai Yuli	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
2	Arya	65	75	75	150	75,00	Tuntas	
3	Beltrand	65	75	75	150	75,00	Tuntas	
4	Dandi	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
5	Edo	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
6	Halimatus	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
7	Imam	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
8	Ise	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
9	Jihan	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
10	Krisna	65	85	85	170	85,00	Tuntas	
11	Lingga	65	80	80	180	80,00	Tuntas	
12	Lisna	65	70	70	140	70,00	Tuntas	
13	Muhamad	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
14	Nando	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
15	Niken	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
16	Nilam	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
17	Novita	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
18	Patur	65	80	90	170	85,00	Tuntas	
19	Perla	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
20	Rosandi	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
21	Sahrudin	65	85	85	160	85,00	Tuntas	
22	Sigit	65	75	75	150	75,00	Tuntas	
23	Siska	65	65	65	130	65,00	Tuntas	
24	Siti .A	65	70	70	140	70,00	Tuntas	
25	Siti .N	65	70	70	140	70,00	Tuntas	
26	Tiara	65	65	75	140	70,00	Tuntas	
27	Tri Ani	65	80	80	160	80,00	Tuntas	
28	Voni	65	85	85	170	85,00	Tuntas	
29	Waryono	65	65	65	130	65,00	Tuntas	

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Nilai Tertinggi		85	90	175	85,00		
Nilai Terendah		70	70	140	70,00		
Jumlah		2245	2265	4510	2255	29	0
Presentase						100%	0%
Nilai Rerata		77,41	78,10	155,52	77,67		
Peningkatan Pertemuan 3-4		0,69					

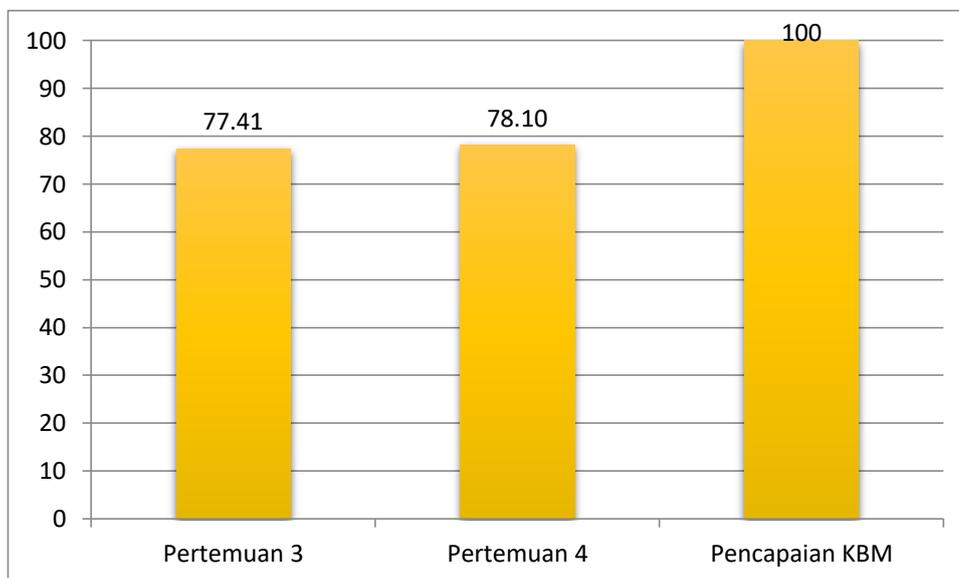
(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tabel 4.2 di atas memaparkan bahwa tingkat pencapaian hasil belajar selama pembelajaran dengan menggunakan metode stimulus respons Siklus II tergolong sangat baik, memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar dari pertemuan ketiga dan keempat sebesar 0,69 poin dari nilai rerata kelas 77,41 menjadi 78,10. Sementara hasil analisa secara kumulatif nilai rerata Siklus II dari pertemuan ketiga dan keempat yakni nilai tertinggi 85,00 nilai terendah 70,00, nilai rerata kelas

sebesar 77,67 dan pencapaian KBM 65 sebanyak 29 orang (100%) dari peserta didik keseluruhan sebanyak 29 orang. Data ini memperlihatkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai (*mastery learning*) dan sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penjelasan di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar Siklus II mencapai 100% atau dapat dikatakan bahwa indikator penelitian sebesar 80% peserta didik memperoleh KBM sebesar 65,00 tercapai sebagaimana tersaji dalam Diagram 4.2 sebagai berikut.

Grafik 2: Pencapaian Indikator Penelitian Siklus II



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tercapainya indikator keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Siklus II. Adapun dua refleksi yang diambil dari akhir pembelajaran Siklus I dan selanjutnya pada Siklus II guna memperbaiki kegiatan pembelajaran adalah :

- Guru mengklasifikasikan peserta didik kelas X MM SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu berdasarkan tingkat intelegensi yang selanjutnya diterapkan dalam pembelajaran yakni setiap anggota kelompok terdiri dari 34,48 % peserta didik dengan predikat di atas rata-rata dan sisanya 65,52 % berada di bawah rata-rata.
- Peneliti menambah pembelajaran Bahasa Inggris melalui tugas kelompok di sekolah guna memberikan pemahaman yang mendalam tentang materi yang diajarkan.

Hasil ini sebenarnya belum mencapai tingkat kesempurnaan dalam pembelajaran. Meskipun demikian peneliti memutuskan untuk menghentikan tindakan pada Siklus II dikarenakan keterbatasan waktu dan supaya tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu.

d. Deskripsi Peningkatan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode stimulus respons mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil tersebut dideskripsikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4: Peningkatan Hasil Belajar

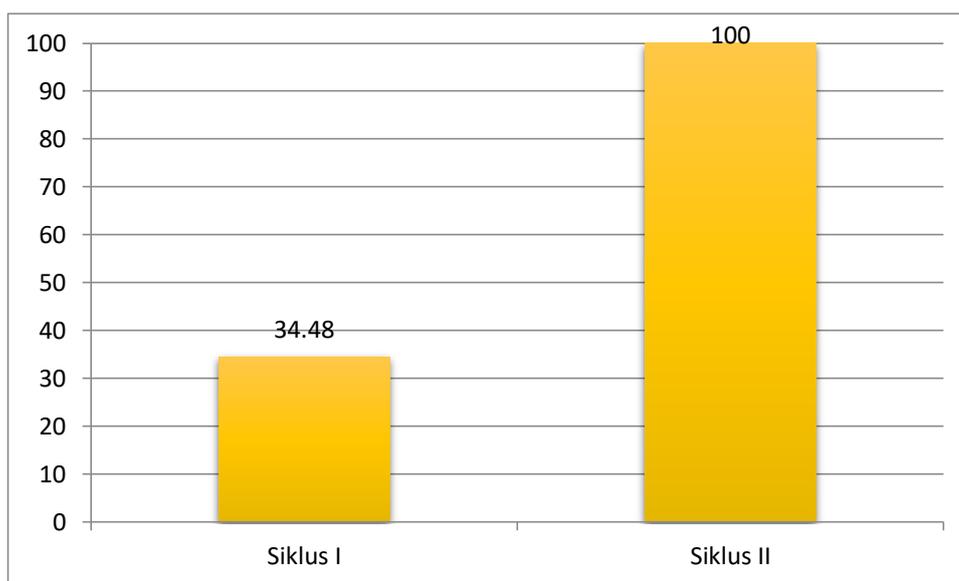
No	Nama Siswa	KBM	Siklus I	Siklus II	P1
1	Ai Yuli	65	50,00	80,00	30,00
2	Arya	65	50,00	75,00	25,00
3	Beltrand	65	60,00	75,00	15,00
4	Dandi	65	66,00	80,00	14,00
5	Edo	65	70,00	80,00	10,00
6	Halimatus	65	62,00	80,00	18,00
7	Imam	65	60,00	80,00	20,00
8	Ise	65	60,00	80,00	20,00
9	Jihan	65	55,00	80,00	25,00
10	Krisna	65	70,00	85,00	15,00
11	Lingga	65	75,00	80,00	5,00
12	Lisna	65	80,00	70,00	-10,00
13	Muhamad	65	55,00	80,00	25,00
14	Nando	65	55,00	80,00	25,00
15	Niken	65	60,00	80,00	20,00
16	Nilam	65	60,00	80,00	20,00
17	Novita	65	60,00	80,00	20,00
18	Patur	65	75,00	85,00	10,00
19	Perla	65	60,00	80,00	20,00
20	Rosandi	65	60,00	80,00	20,00
21	Sahrudin	65	75,00	85,00	10,00
22	Sigit	65	70,00	75,00	5,00
23	Siska	65	50,00	65,00	15,00
24	Siti .A	65	55,00	70,00	15,00
25	Siti .N	65	60,00	70,00	10,00
26	Tiara	65	55,00	70,00	15,00
27	Tri Ani	65	70,00	80,00	10,00
28	Voni	65	80,00	85,00	
29	Waryono	65	57,50	65,00	
Nilai Tertinggi			80,00	85,00	
Nilai Terendah			50,00	70,00	
Jumlah			1815,5	2255	
Nilai Rerata			62,60	77,67	
Pencapaian KBM (Angka)			10	29	
Pencapaian KBM (%)			34,48%	100%	
P1 KBM (Siklus II-Siklus I)				65,52%	

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Tabel 4.3 di atas memperlihatkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan metode stimulus respons yang telah dilaksanakan pada peserta didik kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu memperlihatkan adanya peningkatan pada :

- Nilai rerata kelas dari Siklus I sebesar 62,60 menjadi 77,67 pada Siklus II atau terjadi peningkatan nilai rerata kelas sebanyak 15,16 poin dari skala penilaian 0-100.
- Pencapaian nilai KBM sebanyak 62,50 % yakni dari 34,48 % pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II. Singkatnya terdapat KBM dari Siklus I, dan II seperti tersaji dalam Diagram 4.3 berikut ini.

Grafik 3: Pencapaian KBM



(Sumber: Hasil Analisis Data)

D. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam perbaikan pembelajaran melalui Jurnal Penelitian siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu dapat diambil sebuah kesimpulan perbaikan pembelajaran. *Talking about self* merupakan langkah dalam mengembangkan kemampuan siswa melalui stimulus respons tampak mulai menemukan ritme kesemangatan dalam melaksanakan *talking about self*. Dari hasil penelitian bisa dikaji dengan seksama di setiap siklus, hasil rerata nilai di Siklus I mencapai 34,48% dan meningkat menjadi 100% pada Siklus II. Jurnal Penelitian dilakukan dalam proses belajar siswa SMK Negeri 1 Cikedung yang diselaraskan dengan kurikulum saat ini. Dasar kompetensi harus terbukti dan bisa mengubah siswa untuk lebih bersemangat dan rajin dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris khususnya tentang *talking about self*.

Indikator keberhasilan pembelajaran melukis sederhana siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung Kab. Indramayu perlu strategi agar hasilnya mencapai keberhasilan yang maksimal, tentu dengan bijak memperhatikan kemampuan siswa yang dimilikinya. Penelitian ini dilaksanakan mengacu kepada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, lalu dipersiapkan kegiatan penelitian untuk melihat kemampuan siswa serta memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 1 Cikedung kab. Indramayu terutama dalam memahami *talking about self* melalui metode stimulus respons

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. Kimani, "Talking About Self," *Glob. Dir. Incl. Educ. Conceptualizations, Pract. Methodol. 21st Century*, p. 117, 2021.
- [2] T. Jian-guo, "Acquiring an Accurate Understanding of the Characteristics of Modern College Students' Thoughts and the Regular Pattern of Their Growth: Talking from the Student Heroes from Changjiang University Who Saved Others' Lives at Their Own Cost [J]," *J. High. Educ. Manag.*, vol. 1, 2010.
- [3] M. Arifin, *Pengantar Ilmu Pendidikan*. GUEPEDIA, 2019.
- [4] D. R. H. W. Sanjaya, *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media, 2016.
- [5] S. Arikunto, *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara, 2021.